

Efek ekstrak biji kedelai dan bungkil terhadap radang, sel goblet, proliferasi, dan angiogenesis pada karsinogenesis kolon mencit = Effect of soybean and soybean meal extract on inflammation goblet cell proliferation and angiogenesis in mouse model of colon carcinogenesis / Astra Suryani Putri

Astra Suryani Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446251&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kanker kolon merupakan penyebab kematian terbesar keempat di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efek hambatan ekstrak biji kedelai dan bungkil pada tahap awal karsinogenesis kolon. Mencit Swiss Webster berusia 12 minggu diinduksi dengan azoksimetan 10 mg/kg BB diikuti dengan pemberian dextran sodium sulfat 2 melalui air minum. Ekstrak biji kedelai dosis 75, 150, dan 200 mg, bungkil dosis 75, 150, dan 200 mg, dan aspirin 0,39 mg diberikan per oral selama 4 minggu. Efek hambatan karsinogenesis dinilai dengan mengkuantifikasi jumlah radang, rerata sel goblet, rerata angiogenesis pada jaringan kolon yang diwarnai hematoxilin-eosin. Aktivitas proliferasi dihitung sebagai mean AgNOR. Penurunan bermakna jumlah radang terjadi pada pemberian ekstrak biji kedelai dosis 150 maupun 200 mg, bungkil dosis 150 mg, dan aspirin p

ABSTRACT

Colon cancer is the fourth cause of cancer death worldwide. The present study was aimed to investigate the effect of soybean and soybean meal extract on early colon carcinogenesis. In this study, male Swiss Webster mouse was induced by azoxymethane 10 mg/kg body weight followed by administration of 2 dextran sodium sulfate during a week. Soybean, soybean meal extract at each dose of 75, 150, and 200 mg daily and aspirin 0,39 mg/kg body weight daily administered orally for 4 weeks. Histopathological examination of the colon tissue hematoxylin eosin staining was done by counting the number of inflammation spot, goblet cells and angiogenesis. Proliferation activity was calculated as mean AgNOR. Soybean extract 150 and 200 mg, soybean meal extract 150 mg and aspirin are significantly reduce the number of inflammation spot p